

PERKEMBANGAN WISATA EDUKASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

M. Irfan¹, Agustin Sastrawan Harahap², Khairul Usman³
*Surel: irfan@unimed.ac.id¹, agustinharp@unimed.ac.id²,
khairulusman@unimed.ac.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to produce models and services for traditional sports education tourism for elementary school students as a sport industry within the Medan State University as a product of the Public Service Agency. The method that will be used is the research and development (R&D) method of Redesign Design. The results of the research obtained are model products and educational tourism services in the form of playgrounds and traditional sports galleries in the Medan State University environment with a feasibility level of 82% with good categories. The conclusion is that the product has a good feasibility to be developed as an educational tour at the level of Educational Institutions and Education Personnel so as to foster the development of knowledge and experience of folk games and traditional sports.

Keywords: *Tourism, Education, Elementary School*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model dan layanan wisata pendidikan Olahraga tradisional untuk siswa sekolah dasar sebagai *sport industry* di lingkungan Universitas Negeri Medan sebagai produk Badan Layanan Umum. Metode yang akan digunakan adalah metode *research and development (R&D)* desain *Redesign Design*. Hasil penelitian yang diperoleh produk model dan layanan wisata pendidikan berupa wahana bermain dan galeri olahraga tradisional di lingkungan Universitas Negeri Medan dengan tingkat kelayakan 82% dengan kategori baik. Kesimpulan adalah produk memiliki kelayakan yang baik untuk dikembangkan sebagai wisata edukasi pada tingkat Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan sehingga menumbuhkan pengembangan pengetahuan dan pengalaman permainan rakyat dan olahraga tradisional.

Kata Kunci: *Wisata, Edukasi, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah salah satu Universitas di Provinsi Sumatera Utara yang startegis menyiapkan generasi yang mampu bersaing secara global dalam menunjukkan

kualitas dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berwawasan luas. Persiapan Unimed dalam mewujudkan iklim yang kompetitif adalah wujud untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter di

masyarakat. Wujud unggul dan berkarakter dimulai dari proses pembelajaran sehingga dapat memberikan stimulus pembentukan iklim secara merata dan masif.

Perubahan status Unimed tahun 2018 telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Penetapan PK-BLU ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 362/KMK.05/2018 tanggal 2 Mei 2018. Sistem pelaksanaan BLU adalah bagian dari sistem pengelolaan keuangan Unimed yang memiliki fleksibilitas untuk meningkatkan pembelajaran dan fasilitas sarana dan prasarana secara maksimal serta peningkat kualitas SDM dalam membeirkan pelayanan kepada mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan (Gultom 2019).

Perubahan dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) membuat Unimed akan terus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan melalui sumber daya yang dimiliki. Dasar inovasi berbasis layanan adalah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM untuk dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat, antar lembaga, dan pengembangan layanan lainnya untuk menjadi sumber *income* baik dari aspek finansial maupun non-finansial.

Sumber daya yang dimiliki Universitas Negeri Medan

diantaranya adalah kelengkapan disiplin ilmu baik dari aspek keguruan maupun *science* dengan berbagai fasilitas yang dimiliki meliputi gedung, lapangan, laboratorium, stadion, bengkel, operator, peneliti, perpustakaan, serta praktisi yang mampu dijadikan sebagai landasan perkembangan layanan kampus. Fakultas di Univeristas Negeri Medan yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, serta Fakultas Ilmu Sosial memiliki kewajiban dalam mengembangkan konsep layanan berbasis produk inovasi BLU Unimed.

Pengembangan inovasi yang mulai digagas oleh Universitas Negeri Medan sejak tahun 2018 akan mulai dikembangkan yakni oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) dengan konsep *Sport Industry* berbasis Wisata Pendidikan Olahraga Tradisional. Konsep pengembangan olahraga tradisional di lingkungan Universitas Negeri Medan merupakan satu-satunya Wisata berbasis Olahraga Tradisional yang dapat dikembangkan menjadi museum Provinsi Sumatera Utara hingga dapat dijadikan sebagai sumber *income* dari aspek finansial dan sosial.

Perkembangan *Sport Industry* berbasis Olahraga Tradisional merupakan kebutuhan masyarakat pada era globalisasi berbasis digital

yakni kegiatan fisik mulai ditinggalkan dan digantikan dengan *Elektornik Sport (E-Sport)* sehingga dalam jangka waktu yang lama olahraga tradisional akan hilang dari masyarakat. Berdasarkan kajian ini maka sangat diperlukan upaya penyelamatan aset warisan budaya dengan menjaga keberlanjutan kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, dan publikasi melalui pengembangan Wisata Pendidikan berbasis Olahraga Tradisional yang akan dikemas menjadi wahana bermain dan edukasi Universitas Negeri Medan (UU RI Indonesia Nomor 5 2017).

Perkembangan konsep industri olahraga berbasis wisata edukasi olahraga tradisional didasari pada tujuan nasional keolahragaan yaitu : (1) memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia; (2) menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas dan disiplin; (3) mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa; dan (4) memperkuat ketahanan nasional (Kemenpora Republik Indonesia 2005).

Konsep perkembangan yang menjadi prioritas wisata pendidikan berbasis olahraga tradisional adalah dengan menginventarisir kumpulan olahraga tradisional yang diperoleh dari seluruh kabupaten kota di Provinsi Sumatera Utara dan olahraga populer tingkat Nasional, kemudian membuat buku pedoman olahraga tradisional yang berisikan

sejarah, prosedur permainan, peralatan yang digunakan hingga peraturan permainan. Perkembangan buku pedoman juga akan menjadi rujukan diselenggarakannya kompetisi olahraga tradisional sebagai upaya penyeimbang antara perkembangan teknologi *e-sport* dengan pelestarian permainan dan olahraga warisan Indonesia agar tidak mengalami kepunahan.

Pengembangan inovasi sebagai penguatan peran BLU Universitas Negeri Medan pada konsep wisata pendidikan olahraga tradisional akan menjadi momen yang sangat penting dan akan menjadi sejarah penting karena berperan dalam upaya menghidupkan ekosistem kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya, dan menyebarkan kebudayaan melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan menjadi pasar pendidikan baik pada tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama, Menengah Atas, dan Pendidikan Tinggi.

Sejalan dengan pengembangan desain pengembangan wisata pendidikan olahraga tradisional memberikan penawaran dalam aspek barang yakni sarana wahana bermain dan galeri olahraga tradisional provinsi dalam bentuk miniatur dan alat sebenarnya. Kemudian dilengkapi dengan pelayanan jasa pemandu dan instruktur olahraga tradisional yang dapat memberikan penjelasan dan edukasi kepada pengunjung terkait olahraga tradisional yang merupakan konsep kearifan lokal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengembangan atau *research and development (R&D)*. Desain yang digunakan pada pembuatan produk industri olahraga dengan melakukan penyempurnaan mengembangkan tempat wisata pendidikan berbasis olahraga tradisional di Universitas Negeri Medan (Unimed). Kegiatan pada penelitian ini adalah membuat tempat rekreasi atau wahana wisata bermain dan galeri yang berisikan olahraga tradisional dan pengembangan olahraga berbasis kearifan lokal. (Sugiyono 2017).

Prosedur penelitian dilakukan dengan menerangkan bahwa fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi. Kajian prosedur pengembangan metode Richey and Klein yang digunakan adalah level level 4 yaitu melaksanakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan merancang produk, validasi desain, devisi desain, pembuatan produk, uji coba terbatas, revisi produk 1, uji coba utama, revisi produk 2, uji coba lapangan operasional, revisi produk 3, dan terakhir adalah diseminasi dan implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian terhadap uji produk operasional diperoleh rata-rata skor dengan jumlah responden 10 orang yaitu meraih penilaian 86%

dengan kategori Baik. Hasil analisis penilaian produk diperoleh keterangan bahwa produk kelayakan Sport Industry Olahraga Tradisional Unimed.

Analisis produk kelayakan dapat Sport Industry Olahraga Tradisional Unimed adalah:

- 1) *Edu Ortrad* merupakan pelayanan yang sangat berperan dalam pengenalan alam dan aktivitas fisik yang baik untuk kesehatan. Pelayanan satu yang disajikan adalah keadministrasian yang menjadi pemandu dalam membeirkan keterangan administrasi *customer* mulai dari pendaftaran, tanda peserta, dan teknis pembiayaan. Pelayanan kedua adalah fasilitator yang terdiri dari instruktur olahraga tradisional dan pemeriksa kesehatan *customer*.
- 2) *Edu Ortrad* memiliki Konsep *Basecome* Tradisional dan berkarakter pendidikan. Konsep yang disajikan adalah terdiri dari bahan-bahan natural yaitu bambu, kayu, dan taman sehingga memberikan nuansa narural. Kemudian *basecome* memiliki miniatur peralatan olahraga tradisional yang menambah daya tarik *customer* dan dapat memberikan referensi pengetahuan berbagai macam permainan dan olahraga tradisional.
- 3) *Edu Ortrad* menyediakan layanan permainan tradisional yang menganduk unsur edukasi

yakni (Olahraga tradisional berbasis kearifan lokal khusus Sumatera Utara). Komposisi olahraga tradisional yang disajikan terdiri dari 17 olahraga tradisional yang bersumber dari Sumatera Utara. Komposisi 17 Permainan dan Olahraga Khas Sumatera Utara adalah : (1) Ciboni-ciboni, (2) Gala Hambek, (3) Jilengkat, (4) Margalah, (5) Marjalengkat, (6) Markatapel, (7) Marlange, (8) Marsiyak, (9) Marsionjab, (10) Marsitekka, (11) Marultop, (12) Marlange, (13) Pat Ni Gajah, (14) Piccek Baju, (15) Taratintin, (16) Tokok Lele, dan (17) Rimau Langkat.

- 4) *Edu Ortrad* menyediakan layanan lain untuk membantu meningkatkan potensi akademik dengan konsep *problem solving*, *ceremonial event*, dan *outbound*. Peningkatan potensi akademik diterapkan melalui kombinasi permainan dan olahraga tradisional melalui peraturan dan peralatan yang digunakan.
- 5) *Edu Ortrad* memiliki penawaran yang ekonomis atau pembiayaan yang ditawarkan terjangkau. Biaya yang ditetapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan *customer* dan kondisi finansial *customer*.
- 6) Penggunaan jasa *Edu Ortrad* dapat dijadikan sebagai program rutin tahunan atau semesteran pada sekolah/lembaga sebagai bentuk penyegaran dan peningkatan potensi. Konsep edukasi yang ditawarkan dan

disajikan pada *edu ortrad* memiliki kandungan pendidikan yang kuat pada aspek kebudayaan dan melejitkan kompetensi siswa baik fisik maupun psikis.

- 7) Konsep pelayanan *Edu Ortrad* sudah memumpuni aspek manajemen (pengaturan) yang baik dan terstruktur. Konsep manajemen yang baik dan terstruktur dilihat dari tersediannya *basecome*, buku pedoman *edu ortrad*, tim fasilitator yang berasal dari lembaga khusus olahraga tradisional, serta konsep pelayanan kegiatan atau aktivitas yang disajikan.
- 8) Peralatan yang dimiliki *Edu Ortrad* sudah lengkap dan sesuai dengan pelayanan yang disediakan.
- 9) Promosi *Edu Ortrad* mudah diterima dan dijelaskan kembali kepada *stakeholder* lain untuk tujuan penyampaiannya pada rapat kemudian disepakati bersama dalam penggunaan jasanya.
- 10) *Edu Ortrad* sudah tepat membangun mitra dengan kami (sekolah/lembaga/lainnya) dalam menggunakan jasa dan penyediaan layanan yang ditawarkan.

Pelaksanaan *diseminasi* dan *implementasi* adalah dengan membuat buku pedoman dalam bentuk elektronik, dan dapat di akses

melalui *website* “*Sport Industry Olahraga Tradisional Unimed*”. Memasukkan tautan pada *website* bertujuan untuk mengoptimalkan *diseminasi* kepada *customer* dan masyarakat yang membutuhkan wisata edukasi berbasis olahraga tradisional dan pelayanan edukasi kepada masyarakat dalam menambah kekayaan pengetahuan dan pelestarian kebudayaan. Penerapan *implementasi* dilakukan dengan menerapkan permainan dan olahraga tradisional pada wisata edukasi oleh pemandu dan fasilitator, sehingga selain menambah pengetahuan, *customer* juga mendapatkan pengalaman aplikasi langsung permainan dan olahraga tradisional. Pembentukan pengalaman *customer* akan menjadi stimulus implementasinya pada lingkungan masyarakat luas terutama dapat menjadi relawan pelestarian permainan dan olahraga tradisional di lingkungannya masing-masing.

Konsep perkembangan yang menjadi prioritas wisata pendidikan berbasis olahraga tradisional adalah dengan menginventarisir kumpulan olahraga tradisional yang diperoleh dari seluruh kabupaten kota di Provinsi Sumatera Utara dan olahraga populer tingkat Nasional, kemudian membuat buku pedoman olahraga tradisional yang berisikan sejarah, prosedur permainan, peralatan yang digunakan hingga peraturan permainan. Perkembangan buku pedoman juga akan menjadi rujukan diselenggarakannya kompetisi olahraga tradisional

sebagai upaya penyeimbang antara perkembangan teknologi *e-sport* dengan pelestarian permainan dan olahraga warisan Indonesia agar tidak mengalami kepunahan.

Pengembangan inovasi sebagai penguatan peran Universitas Negeri Medan sebagai lembaga Badan Layanan Umum (BLU) pada konsep wisata pendidikan olahraga tradisional dalam memberikan pelayanan rekreasi atau wahana wisata bermain dan galeri yang berisikan olahraga tradisional dan pengembangan olahraga berbasis kearifan lokal. Pengembangan wisata dilakukan dengan asas menghidupkan ekosistem kebudayaan serta meningkatkan, memperkaya, dan menyebarkan kebudayaan.

SIMPULAN

Pengembangan produk *sport industry* pada Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Medan memiliki tingkat kelayakan 86% dengan kategori Baik. Kelayakan produk diperoleh berdasarkan pelayanan yang dimiliki produk dengan nama *edu ortrad* yang dilengkapi dengan buku pedoman dalam bentuk elektronik serta *website* “*Sport Industry Olahraga Tradisional Unimed*”. Pelayanan *edu sport* juga memberikan pelanggan atau *customer* kegiatan wisata edukasi berbasis olahraga tradisional yang berdampak pada kekayaan pengetahuan dan pelestarian kebudayaan. Penerapan *sport*

industry edu ortrad dilakukan dengan menerapkan permainan dan olahraga tradisional pada wisata edukasi oleh pemandu dan fasilitator, sehingga selain menambah pengetahuan, *customer* juga mendapatkan pengalaman aplikasi langsung permainan dan olahraga tradisional. Pembentukan pengalaman *customer* akan menjadi stimulus implementasinya pada lingkungan masyarakat luas terutama dapat menjadi relawan pelestarian permainan dan olahraga tradisional di lingkungannya masing-masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Gultom, Syamsul. 2019. "Laporan Kinerja 2019 Universitas Negeri Medan." In *Laporan Tahunan*, Medan: Universitas Negeri Medan.
- Kemenpora Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- UU RI Indonesia Nomor 5. 2017. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan*. Republik Indonesia.